

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Pemberian ekstrak bunga rosela berpengaruh signifikan terhadap perubahan gambaran histopatologi pankreas tikus yang diinduksi etanol 20%.
- b. Terdapat peningkatan berupa perbaikan gambaran histopatologi pankreas pada kelompok kontrol positif dengan dominasi skor 4 yaitu gambaran paling buruk sampai dengan kelompok perlakuan 3 dengan dominasi skor 0 yaitu gambaran paling baik. Pada kelompok kontrol positif dengan kelompok kontrol negatif dan kelompok kontrol positif dengan kelompok perlakuan 3 (dosis ekstrak bunga rosela 750mg/kgBB/hari) ditemukan perbedaan gambaran histopatologi yang signifikan.
- c. Ekstrak bunga rosela dengan dosis 750mg/kgBB/hari memiliki efektivitas paling tinggi terhadap perubahan gambaran histopatologi pankreas yang diinduksi etanol 20%. Pada dosis tersebut didapatkan perbaikan signifikan skor histopatologis pada pankreas.

V.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

- a. Diperlukan penelitian lebih lanjut untuk menjadikan ekstrak bunga rosela sebagai obat herbal terstandar bagi penyakit pankreas yang disebabkan alkohol ataupun penyakit inflamasi pankreas lainnya, serta dosis efektif sebagai antioksidan yang bisa diterapkan kepada manusia.
- b. Diperlukan penelitian lanjutan tentang induksi etanol terhadap organ pankreas dan organ-organ lainnya.

- c. Masyarakat sudah mulai dapat mengonsumsi ekstrak bunga rosela dalam pengobatan tradisional, karena diketahui memiliki efek antioksidan yang baik.

